BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. A bertempat di BPM Sri Rahayu yang berada di Tanjung Bintang pasar, Lampung Selatan . Dimana Ny.A tinggal bersama suami di desa serdang 4b Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan dimulai pada februari 2019 saat ANC pertama sampai kunjungan nifas terakhir April 2019.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. A umur 36 tahun P₃A₀ yang beralamat di desa serdang 4b , Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

- a. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
- b. Telah menandatangani lembar inform concent
- c. Berusia <40 tahun
- d. Usia kehamilan 38 minggu

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus . Alat pengumpulan data yang digunakan meliputi sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Alat dan bahan yang digunakan adalah, timbangan berat badan, stetoskop, tensimeter, *patella harmer*

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subyektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi (Riwidikdo,2013)

Data primer diperoleh dari :

a. Anamnesa

Anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau diderita oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Suatu proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan indera penglihatan dan pandangan untuk mengumpulkan data. inspeksi dilakukan untuk warna kulit untuk melihat adanya kelainan atau tidak pada bagian tubuh ibu.

2) Palpasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan menggunakan sentuhan atau rabaan. Metode ini dikerjakan untuk mendeterminasi ciri-ciri jaringan atau organ. Dalam melakukan palpasi, hanya sentuh bagian tubuh yang akan diperiksa (Prihardjo, 2006).

3) Perkusi

Pada kasus Luka Perineum pada masa nifas terhadap Ny.A dilakukan pemeriksaan perkusi pada pemeriksaan fisik pada kunjungan nifas.

4) Auskultasi

Pada kasus Luka Perineum pada masa nifas terhadap Ny.A dilakukan untuk memeriksa detak jantung dan pernafasan ibu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang di dapatkan dari buku KIA dan data kohort ibu nifas di PMB Sri Rahayu.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Manfaat Air Daun Sirih Merah terhadap Penyembuhan luka Perineum pada Ny.A

Penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi
 - e. Lembar panduan observasi
 - f. Thermometer
 - g. Tensimeter dan stetoskop
 - h. Jam tangan petunjuk detik
2. Perawatan perineum
 - b. Daun sirih merah 5 lembar
 - c. Handuk
 - d. Pembalut
 - e. Air rebusan
3. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian pemeriksaan fisik
 - b. Buku tulis pena
4. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu nifas

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Rabu , 06 maret 2019	<p>Nifas 6-8 jam pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Melakukan pengkajian data pasien. c. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. d. Melakukan pemeriksaan fisik. e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas f. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perineum dalam Nifas dengan mengajarkan ibu secara langsung dan mengajarkan ibu untuk menggunakan daun sirih merah yang di rebus selama 5-10 menit setelah dingin cobokan ke luka perineum agar luka lebih cepat kering g. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi terutama protein.
2.	Selasa , 10 Maret 2019	<p>Kunjungan Hari ke 4</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. b. Memeriksa luka jahitan ibu hasil pemeriksaan luka jahitan sudah kering.

		<p>c. Memeriksa tali pusat bayi</p> <p>Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</p>
3.	Senin , 18 Maret 2019	<p>Kunjungan 2 minggu postpartum</p> <p>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik dan keadaannya sudah mulai pulih.</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.</p> <p>c. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan akan pengendalian kehamilannya</p>
4.	Rabu , 17 April 2019	<p>Kunjungan 6 minggu postpartum</p> <p>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik dan keadaannya sudah pulih.</p> <p>b. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang semua jenis-jenis alat kontrasepsi serta indikasi dan kontraindikasi.</p> <p>c. Memberikan ibu <i>informed consent</i> sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih</p>

		<p>menggunakan alat kontrasepsi KB IUD 5 tahun.</p> <p>d. Melakukan tindakan pemasangan AKDR/IUD</p> <p>e. Melakukan dokumentasi menganjurkan ibu untuk kembali jika ada keluhan.</p>
--	--	---